

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi Negara Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara (*pemerintah*) baik secara rutin maupun untuk kepentingan pembangunan. Sedangkan bagi wajib pajak (*perusahaan*), pajak merupakan beban yang akan datang mengurangi laba bersih. Pemindahan sumber daya tersebut akan mempengaruhi *cash flow* sehingga dapat mempengaruhi daya beli (*purchasing power*) dari perusahaan.

Efisiensi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari penghindaran pajak secara legal sampai dengan yang melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan. Upaya untuk mengefisiensikan beban pajak sering disebut dengan manajemen pajak (*tax planning*). Pengertian manajemen pajak disini yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengendalian upaya anggota operasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Umumnya manajemen pajak dilakukan merujuk kepada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak supaya beban pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi tidak melanggar peraturan yang berlaku. Akan tetapi disisi lain manajemen pajak dapat memberi dampak positif terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak secara lebih lengkap, benar dan tepat waktu sehingga dapat mengindari pemborosan sumber daya secara optimal.

Wajib pajak selalu berusaha untuk mengefisiensikan beban pajak, disisi pemerintah berusaha untuk memaksimalkan penerimaan yang berasal dari pajak, karena sebagian besar penerimaan Negara dari pajak. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya selalu terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah.

Indonesia mengatur sistem pemungutan pajak secara *self assessment* . Sistem *self assessment* adalah suatu sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung sendiri pajaknya, menyetor secara melaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini pajak yang merupakan badan atau pribadi yang dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dan mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Tentu saja sistem pemungutan pajak secara self assessment ini memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk melakukan manajemen pajak. Disamping itu sistem tarif pajak di Indonesia adalah progresif, sehingga memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk melakukan manajemen pajak guna mengefisiensikan beban pajak dengan cara memaksimalkan pengenaan pajak dengan tarif terendah. Berdasarkan latar belakang penulisan, maka penulis memilih judul “ **ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN PAJAK DALAM MEMINIMALKAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN TERHADAP PPH BADAN PADA PDAM TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG**“

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Karena luasnya permasalahan mengenai pajak, maka hanya dibahas mengenai perencanaan Pajak Penghasilan. Dari hasil wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan ini, dapat dinilai bahwa beban pajak perusahaan ini terlalu besar dan bisa diminimalkan dengan perencanaan pajak yang baik. Beban pajak yang terlalu besar tidak efisien bagi perusahaan. Selain itu, karena pembayaran pajak tidak mendapat jasa timbal balik secara langsung, maka beban pajak yang besar juga tidak mendorong efektifitas perusahaan. Kurangnya perencanaan pajak pada perusahaan ini juga membuat hutang pajak akhir tahun menjadi besar dan pelunasannya sering mengganggu arus kas perusahaan.

Selain masalah di atas, ada pula masalah mengenai perlakuan beban dan penghasilan. Beban dan penghasilan menurut laporan keuangan komersial berbeda dengan beban penghasilan menurut fiskal. Ada beban yang menurut komersial bisa diakui, tetapi menurut fiskal tidak. Demikian pula dengan penghasilan. Jadi masalah yang ditemui pada perusahaan ini adalah kurangnya perencanaan pajak yang baik dalam usaha mengefesiensikan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan pada perhitungan kewajiban pajak penghasilan badan pada PDAM TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG. Penulis hanya melakukan analisis atas perhitungan pajak penghasilan badan dan laporan keuangan yang dipakai sebagai acuan adalah tahun 2009. Analisis yang digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan konsep pendekatan konsep penerapan perencanaan pajak dan tujuannya untuk mendapatkan pajak yang seminimal mungkin.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meminimalkan pajak penghasilan badan dengan menggunakan konsep penerapan manajemen pajak yang tepat dan sesuai dengan ketentuan Undang Undang perpajakan pada PDAM TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG?
2. Dengan adanya penerapan manajemen pajak apakah PPh Badan terutang PDAM TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG bisa menjadi minimal?
3. Dengan adanya penerapan manajemen pajak apakah berpengaruh dengan tenaga kerja pada PDAM TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah perhitungan pajak penghasilan yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan konsep penerapan manajemen pajak sudah seminimal mungkin dan mendapatkan laba yang maksimal.
- b. Untuk mengetahui apakah perhitungan pajak penghasilan perusahaan tahun 2009 yang telah dilakukan sesuai dengan Undang Undang perpajakan tahun 2000
- c. Untuk mengetahui apakah perhitungan pajak penghasilan berpengaruh atau berdampak pada biaya-biaya terutama biaya tenaga kerja.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diinginkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam menyusun laporan keuangan fiscal untuk menentukan besarnya pajak penghasilan terutang.
- b. Bagi peneliti sendiri akan sangat bermanfaat setelah mengetahui bagaimana cara memperkecil pajak tetapi mendapatkan laba yang besar.

- c. Menambah wawasan dan khasanah pembaca perihal koreksi fiskal dan penyajian laporan keuangan fiskal.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian yang mencakup biaya pajak yang harus ditanggung obyek pajak maupun badan dan upaya untuk meminimalisasikan pajak. Penulis juga menguraikan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori sebagai dasar penelitian yang meliputi teori tentang tinjauan umum kebijaksanaan pajak penghasilan di Indonesia, perlakuan perpajakan yang sesuai dengan Undang Undang tahun 2000 dan teori-teori lain yang mendukung dalam pembahasan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen dan metode penelitian, responden serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memuat penjelasan dari gambaran umum perusahaan yang didalamnya menguraikan secara singkat tentang perkembangan

perusahaan, bidang usaha perusahaan, keadaan perusahaan secara umum, struktur organisasi dan *job description* perusahaan, fungsi perusahaan dan hal-hal lainnya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai analisis pembahasan dan pemecahan masalah lewat data-data yang diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir penyusunan skripsi yang mengemukakan kesimpulan dari bab sebelumnya disertai saran yang dianggap.